

***THE EFFECT OF CARD MATCH INDEX LEARNING STRATEGY
ON THE STUDY LEARNING RESULTS OF VOCATIONAL SCHOOL
STUDENTS OF SD NEGERI 003 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
ROKAN HULU DISTRICT***

Nurzimah, Mahmud Alpusari, Zariul Antosa

E-mail: uzinurzimah1996@gmail.com, mahmud 131079@yahoo.co.id, antosazariul@gmail.com

Phone Number: 082386672636

*Primary School Teacher of Education Department
Teaching and Science of Education Faculty
University of Riau*

Abstract: *The problem in this reasearch is that students are not directly involved and are not active in the learning process so students are not able to achieve maximum learning outcomes, so that it is improved by the Index Card Match learning strategy. This research aims to know the improvement of IPA learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam between before (pretest) and after (posttest) applying Index Card Match learning strategies. The research method used is an experiment with the research design of one group pretest-posttest. Science learning outcomes data were collected by the test technique in the form of objective tests. The results showed that there was an increase in science learning outcomes of the fifth grade students of SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam which were significant between the results before (pretest) and the results after (posttest) applying the Index Card Match learning strategy. This can be seen from the average initial test of 48.34 to 73.15 in the final test with an average increase of 0.50 including a moderate interpretation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the Index Card Match learning strategy has an effect on the science learning outcomes of fifth grade students of SD 003 Pagaran Tapah Darussalam.*

Key Words: *Index Card Match learning strategy, science learning outcomes*

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 003
PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KECAMATAN PAGARAN TAPAH
DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

Nurzimah, Mahmud Alpusari, Zariul Antosa

E-mail: uzinurzimah1996@gmail.com, mahmud131079@yahoo.co.id, antosazariul@gmail.com
Nomor HP: 082386672636

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa tidak dilibatkan secara langsung dan tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak mampu mencapai hasil belajar yang maksimal, untuk itu diperbaiki dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Metode penelitian yang di gunakan yaitu eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Data hasil belajar IPA dikumpulkan dengan teknik tes berupa tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam yang signifikan antara hasil sebelum (*pretest*) dan hasil sesudah (*posttest*) menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini terlihat dari rata-rata tes awal 48,34 menjadi 73,15 pada tes akhir dengan rata-rata peningkatan 0,50 termasuk interpretasi sedang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran *Index Card Match*, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tempat dimana siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan salah satunya adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA Berkaitan dengan pembelajaran aktif, penerapan dalam pembelajaran IPA ini mengajak siswa mengenal dirinya sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam pada saat proses pembelajaran IPA, guru kelas V menggunakan metode ceramah, mencatat, pemberian tugas, serta tanya jawab. Siswa terlihat kurang antusias, hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang mengantuk pada saat guru sedang menjelaskan materi dan siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran IPA masih belum optimal sehingga siswa tidak dapat memfokuskan perhatian, kurang termotivasi, dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat dari guru wali kelas V yaitu ibu Rusmayanti, S.Pd guru SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh data hasil belajar IPA siswa dengan rata-rata 70,8 dengan kriteria cukup. Hal ini berarti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah terlaksana dengan baik namun, tidak mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu peneliti ingin melakukan perbaikan proses pembelajaran IPA ini melalui eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Pembelajaran IPA seharusnya menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara aktif untuk menemukan konsep materi yang mereka pelajari. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, guru harus membuat perencanaan sebaik-baiknya dan pelaksanaannya didasarkan atas rencana yang telah dibuat. Salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Strategi dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut pendapat beberapa para ahli tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* diantaranya Silberman (2013: 250) *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. *Index Card Match* memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas. *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Hamruni (2011:162) menyatakan bahwa strategi *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas. Sejalan dengan pendapat di atas, Hisyam Zaini, dkk (2011:69) menyatakan strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Dalam proses pembelajaran strategi *Index Card Match*, siswa dituntut untuk bekerja sama dengan pasangannya. Siswa bertanggung jawab untuk mencari langkah-langkah dalam menyelesaikan

pertanyaan yang terdapat dalam kartu yang didapat dan mencocokkan jawaban dengan kartu jawaban. Guru sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa dalam menemukan pasangan dari kartu mereka agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Si Ngurah Putu Suta Prawira, dkk (2014) mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe Index Card Match berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus III Mengwi, Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aliyah, dkk (2014) mengatakan bahwa metode *Indeks Card Match* berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMAN Muhammadiyah 1 Babat. Maka besar dugaan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* ini efektif berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam yang terletak di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPA materi organ pencernaan manusia. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 17-26 Juli 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yakni membandingkan nilai *pretest* dengan nilai *posttest* di dalam satu kelas. Pada desain ini nantinya sampel akan diberi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan instrument penelitian yaitu Tes *pretest* dan *posttest*. Soal tes dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari 21 soal. Tes ini berkaitan dengan pokok bahasan organ pencernaan manusia yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Sebelum melakukan eksperimen, peneliti melakukan pengukuran uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

1. Pengolahan Data *Pretest/ Posttest* Hasil Belajar IPA

a. Memberikan skor jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Purwanto, 2014)}$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan atau dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

b. Membuat tabel yang berisikan skor hasil belajar IPA.

2. Mengolah Data dengan Menggunakan Statistik

a. Menggunakan Rumus Statistik

Adapun rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata (\bar{x}) skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}, \text{ (Supardi, 2013: 58)}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum xi$ = Jumlah tiap data

N = banyak data

2. Menghitung standar deviasi (s) skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}, \text{ (Supardi, 2013)}$$

3. Menghitung varians (s^2) skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}, \text{ (Supardi, 2013: 81)}$$

4. Melakukan uji normalitas

5. Melakukan uji homogenitas dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}, \text{ (Sundayana, 2014: 144)}$$

6. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*), yaitu:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \quad (\text{Sundayana, 2014: 151})$$

Tabel 1. Kategori Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi penurunan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

(Sumber: Sundayana, 2014: 151)

7. Analisis Hasil Eksperimen

Untuk menganalisis perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPA menggunakan *pretest* dan *posttest one grup design*, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}, \quad (\text{Supardi, 2013: 324})$$

dengan keterangan :

t = pengujian hipotesis

d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

x_d = deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($x_d = d_i - M_d$)

x_d^2 = kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Skor Hasil Belajar IPA Tes Awal (*Pretest*)

Sebelum diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* kepada siswa kelas V, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada hari Selasa tanggal 17 Juli dengan materi organ pencernaan manusia.

Tabel 2. Data Hasil Belajar IPA pada Tes Awal (*pretest*)

Data	Jumlah siswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Nilai Min	Nilai Max
<i>Pretest</i>	19	48,34	10,681	114,093	23,8	66,7

Sumber: Skor olahan Microsoft Excel, 2010

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal siswa sebelum perlakuan 48,34, standar deviasi 10,681, varians 114,093, nilai minimal 23,8 dan nilai maksimal 66,7.

2. Analisis Skor Hasil Belajar IPA Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah siswa diberikan perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi organ pencernaan manusia, peneliti melakukan *posttest* kepada siswa pada hari kamis tanggal 26 Juli pada siswa kelas V.

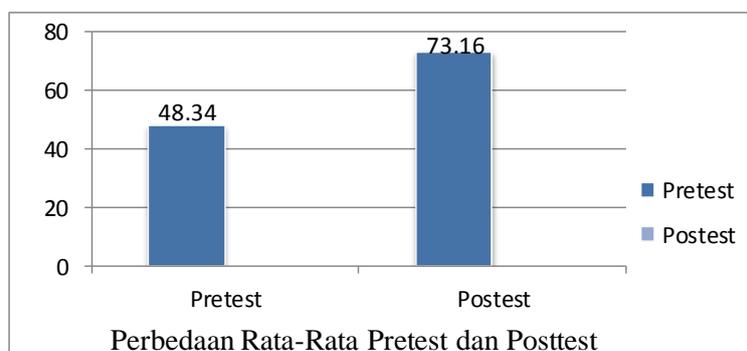
Tabel 3. Data Hasil Belajar IPA pada Tes Akhir (*Posttest*)

Data	Jumlah siswa (n)	Rata-rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Varians (s^2)	Nilai Min	Nilai Max
<i>Posttest</i>	19	73,16	13,763	189,444	47,6	95,2

Sumber: Skor olahan Microsoft Excel, 2010

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa setelah perlakuan 73,16, standar deviasi 13,763, varians 189,444, nilai minimal 47,6 dan nilai maksimal 95,2.

Dari tabel 2 dan 3 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Rata-rata hasil belajar IPA pada tes awal (*pretest*) sebesar 48,34, sedangkan rata-rata hasil belajar IPA pada tes akhir (*posttest*) sebesar 73,16. Rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* mengalami peningkatan. Selisih antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 24,82.



Grafik 1 Perbedaan Rata-Rata Pretest dan Posttest

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data skor tes awal dan data skor tes akhir berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPA

Tes	Normalitas			Keputusan
	N	a_{maks}	D_{tabel}	
Awal (<i>pretest</i>)	19	0,1134	0,301	Normal
Akhir(<i>posttest</i>)	19	0,1871	0,301	Normal

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*, 2010

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa skor awal (*pretest*) yaitu $a_{maks}=0,1134$ dan $D_{tabel}=0,301$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga data *pretest* berdistribusi normal. Skor tes akhir (*posttest*) yaitu $a_{maks}=0,1871$ dan $D_{tabel}=0,301$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga data *posttest* juga berdistribusi normal, karena $a_{maks} \leq D_{tabel}$ dari kedua data maka pengujian hipotesis H_0 dapat diterima.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data ini dilakukan dengan teknik uji F (Fisher) dengan cara membandingkan varians data terbesar dan data terkecil.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Skor Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

Data	Homogenitas			Keputusan
	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	
<i>Pretest</i>	114,093	1,660	2,22	Homogen
<i>Posttest</i>	189,444			Homogen

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*, 2010

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji homogenitas pada skor tes awal dan tes akhir didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,660 < 2,22$. Hal ini berarti bahwa varians bersifat homogen.

5. Analisis Pengaruh *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar IPA

Besarnya peningkatan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah perlakuan diberikan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*).

Tabel 6. Analisis Hasil Peningkatan *Pretest* dan *Posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain	Kategori
Jumlah	918,5	1390	9,46	Sedang
Rata-rata	48,34	73,15	0,50	

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*, 2010

Hasil analisis peningkatan skor sebelum pembelajaran (*Pretest*) dan sesudah pembelajaran (*Posttest*) yang diperoleh yaitu jumlah skor *pretest* siswa 918,5 dengan rata-rata 48,34 kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dilakukan *posttest*, jumlah skor meningkat menjadi 1390 dengan rata-rata 73,16 dan rata-rata indeks gain 0,50 termasuk kategori sedang.

6. Uji T *Pretest* dan *Posttest*

Untuk menganalisis perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPA menggunakan *pretest* dan *posttest one group design*, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t.

Tabel 7 Uji t skor *pretest* dan *posttest*

M_d	$\Sigma x^2 d$	N	dk(n-1)	t_{hitung}	α	t_{tabel}	Penolakan	Kesimpulan
24,82	1615,28	19	18	11,421	0,05	2,1009	Tolak H_0	Signifikan

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*, 2010

Berdasarkan tabel 7 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 0,05$ dan $dk = 18$, maka t_{tabel} di konsultasikan dengan tabel distribusi t dengan $dk = 18$, didapat $t_{tabel} = 2,1009$, karena $t_{hitung} = 11,421$ dan $t_{tabel} = 2,1009$ maka disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_a terbukti secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, dengan demikian H_0 ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam. Pada tes awal (*pretest*) diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa 48,34 dengan skor max 66,7 dan skor min 23,8. Dari data *pretest* ini dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan secara umum siswa belum memahami materi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa tidak bisa mengembangkan kreatifitasnya sendiri dan tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

Setelah mengalami proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*, dilakukan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui perkembangan

nilai siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Dari hasil *posttest* tersebut didapatkan nilai skor rata-rata hasil belajar siswa 73,16 dengan skor max 95,2 dan skor min 47,6. Dari skor *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan sebesar 24,82. Berdasarkan perbedaan rata-rata tes awal dan tes akhir tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* disebabkan karena perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* sehingga membuat siswa belajar dengan cara yang menyenangkan untuk mengulang materi yang sudah dipelajari. Hal tersebut terjadi karena dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa dilatih memahami dan mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal lalu mendiskusikan hasil pencarian kartu yang sudah cocok oleh siswa bersama-sama dengan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Silberman (2013:250) yang menyatakan bahwa *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Dengan pembelajaran *Index Card Match* siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan belajar menyampaikan sesuatu pemahaman pada teman serta dapat menjadi pendengar yang baik saat teman lain menyampaikan suatu pemahaman, sehingga siswa memiliki antusias dalam proses pembelajaran untuk berlomba-lomba mencari pasangan dari setiap kartu yang dia miliki baik kartu yang berisi pertanyaan maupun kartu yang berisi jawaban.

Untuk mengetahui peningkatan skor hasil belajar siswa maka dilakukan analisis peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan yang dihitung dengan uji gain ternormalisasi. Rata-rata skor *pretest* siswa yaitu 48,34 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dan kemudian dilakukan *posttest*, rata-rata skor meningkat menjadi 73,15 dengan rata-rata indeks gain 0,50 termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*) tersebut terbukti bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* ini berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa materi organ pencernaan manusia. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran biasa.

Berdasarkan hasil uji t rata-rata diperoleh nilai t_{hitung} 11,421 dan t_{tabel} 2,1009, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa lebih tinggi setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dibanding sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Peningkatan hasil belajar ini juga disebabkan oleh bertambahnya kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Istarani (2012) yang mana ia telah menuturkan disalah satu kebaikan penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu *Index Card Match* dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa, ini terjadi karena dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa dilatih memahami dan mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau soal, lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah cocok oleh siswa bersama-sama dengan guru. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana menyenangkan,

maka siswa akan lebih bersemangat dan dapat menguasai materi dengan baik. Siswa menjadi aktif dan mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Prawira, dkk (2014) dalam penelitiannya ditemukan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus III Mengwi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sagita, dkk (2018) juga menemukan bahwa metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X-IIS SMA Negeri 16 Surabaya pada mata pelajaran sejarah. Kepengaruh tersebut berupa adanya perubahan dalam hasil belajar siswa. Tidak jauh berbeda dengan hasil temuan Rahayu (2013) dalam penelitiannya dikatakan strategi *Index Card Match* yang diterapkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap hasil belajar pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika kelas X AV SMK Negeri 1 Madiun. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam yang signifikan antara hasil sebelum (*pretest*) dan hasil sesudah (*posttest*) menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*, yaitu dari rata-rata tes awal 48,34 menjadi 73,15 pada tes akhir dengan rata-rata peningkatan 0,50 termasuk interpretasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam.

Rekomendasi

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Siswa, diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
2. Guru, diharapkan guru lebih baik dalam menerapkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat dipakai sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

3. Sekolah, penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Serta hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti, carilah sumber-sumber lain yang relevan guna memperdalam ilmu yang sudah didapat dan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang telah dibuat.
5. Pembaca atau peneliti lanjutan, perdalamlah ilmu yang sudah didapat dengan menggali sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Terapkan ilmu yang sudah didapat untuk mewujudkan generasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Naila Himmatal , dkk. 2014. Pengaruh Metode *Indeks Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Babat-Lamongan. *E-Journal Pendidikan Sejarah 2 (2)*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Hisyam Zaini. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Prawira, Si Ngurah Putu Suta, dkk. 2014. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Gugus III Mengwi Badung. *E-Journal Mimbar PGSD 2 (01)*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja,
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sagita, Isabela Ine. 2018. Pengaruh Metode Kooperatif Index Card Match dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-Iis Di Sma Negeri 16 Surabaya. *e-Journal Pendidikan Sejarah (6)*: 166-173. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Silberman. 2013. *Active Learning (terjemahan)*. Nuasa Cendekia. Bandung.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta cv. Bandung.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Prima Ufuk Semesta. Jakarta.